



ANALISIS PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA 3 UMK DISUKABUMI DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY

**Studi Kasus : Baso Aci Bondol, Kedai Reumbay Dan
Seblak Blakan**

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E, MM

ANALISIS PERENCANAAN BAHAN BAKU PADA 3 UMKM
DI SUKABUMI DENGAN METODE ECONOMIC ORDER
QUANTITY

Dina Sariwarna
Rosita Juniarti
Sakopa Maida
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**ANALISIS PERENCANAAN BAHAN BAKU PADA 3 UMKM
DI SUKABUMI DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY**

Penulis:

Dina Sariwarna
Rosita Juniarti
Sakopa Maida
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

v,89, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-3341-769

Cetakan Pertama:

September 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, petunjuk, dan inayah-Nya yang telah membantu kami dalam menyelesaikan buku monografi berjudul "ANALISIS PERENCANAAN BAHAN BAKU PADA 3 UMKM DI SUKABUMI dengan METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY"

Dalam dunia bisnis, pengaturan stok bahan mentah sangat penting untuk menjamin kelancaran produksi dan koherensi bisnis. Oleh karena itu, diperlukan analisis perencanaan persediaan bahan baku. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah Financial Request Amount (EOQ).

Pada penelitian ini, akan dilakukan analisis perencanaan persediaan bahan baku pada 3 UMK di Sukabumi dengan menggunakan metode EOQ. Penelitian ini diharapkan dapat memberikangambaran dan solusi yang tepat bagi para pelaku usaha dalam mengelola persediaan bahan baku mereka.

Melalui buku Monograf ini Penulis berharap buku monograf ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca umumnya.

Sukabumi, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Jenis Dan Sumber Data Penelitian	5
1.6 Studi Kasus	5
1.7 Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.8 Teknik Analisis Data	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Persediaan	8
2.2 Bahan Baku.....	13
BAB III LANDASAN TEORI LANJUTAN	17
3.1 Pengantar Economic Order Quantity (EOQ)	17
3.2 Konsep Dasar Economic Order Quantity (EOQ).....	19
3.3 Rumus Economic Order Quantity (EOQ).....	21
3.4 Keuntungan Economic Order Quantity (EOQ).....	23
3.5 Kekurangan Economic Order Quantity (EOQ).....	24
3.6 Peran Akuntansi Manajemen dalam EOQ	25
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN.....	31
4.1 Profil UMK Baso Aci Bondol	31
4.2 Profil UMK Kedai Reumbay	33
4.3 Profil UMK Seblak Balakan	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
5.1 Perhitungan Economic Order Quantity Baso Aci Bondol	38
5.2 Perhitungan Economic Order Quantity Kedai Reumbay	50
BAB VI KESIMPULAN	82
DAFTAR PUSTAKA	85
PROFIL PENULIS.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam membuat suatu barang diperlukan kemampuan untuk memiliki imajinasi dan pengembangan yang konsisten untuk menemukan sesuatu yang tidak sama dengan yang ada sebelumnya. Bisnis adalah suatu kemampuan yang digerakkan oleh seseorang dalam melakukan kegiatan usaha. Kemajuan moneter saat ini dalam dunia bisnis berkembang pesat, mengingat Indonesia. sehingga setiap bisnis harus tampil lebih baik dalam menghadapi persaingan di masa depan. Pada dasarnya, setiap organisasi secara keseluruhan memiliki tujuan yang sama, yaitu spesifik untuk mendapatkan manfaat dan keuntungan.

Selama waktu yang dihabiskan untuk mencapai tujuan tersebut, penting untuk memiliki persiapan dan kerangka kerja yang baik sehingga kemampuan organisasi yang sebenarnya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk ketahanan organisasi. Korporasi besar serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbagi tujuan ini. UMKM (Usaha Miniatur, Kecil, dan Menengah) sebagaimana ditunjukkan oleh Peraturan No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Miniatur, Kecil, dan Menengah adalah organisasi yang bermanfaat yang diklaim oleh orang atau calon pelaku usaha perorangan yang memenuhi model perusahaan swasta mini yang diarahkan dalam peraturan ini. Setiap organisasi, baik itu organisasi penyelenggara perakitan maupun UMKM, pasti harus mencapai tujuannya tanpa batas. Namun, untuk mencapai tujuan ini, ada faktor-faktor yang harus diperhatikan. Salah satu unsur tersebut adalah kesempurnaan ciptaan.

Masalah penciptaan merupakan hal yang vital bagi pelaku bisnis, karena dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh. Kesempurnaan ciptaan itu sendiri dipengaruhi oleh ada atau tidaknya komponen yang tidak dimurnikan yang ditangani dalam siklus penciptaan. Karena mereka adalah usaha kecil dan menengah, mereka harus berhati-hati dalam setiap langkah proses produksi jika ingin menghasilkan barang yang berkualitas dan menghasilkan keuntungan. Ini karena ada lebih banyak persaingan dari perusahaan besar. Selama siklus produksi dalam organisasi dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel, seperti modal spesifik, inovasi, stok bahan alami, dan produk jadi. Komponen yang tidak dimurnikan adalah inventaris yang dibeli oleh organisasi untuk diproses menjadi barang dagangan jadi, akhirnya barang dagangan jadi atau hasil akhir dari organisasi.

Tanpa adanya bahan baku maka kegiatan industri tidak dapat berjalan. Bahan baku harus direncanakan sebaik mungkin hingga tujuan tercapai, yakni tepat jumlah, tepat mutu, tepat waktu, dan tepat ongkos dengan pengaturan bahan baku yang memiliki dua aspek utama, yakni penyediaan dan penggunaan. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang industri tidak akan lepas dari persediaan. Setiap perusahaan juga baik manufaktur maupun perdagangan pada UMKM haruslah menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan operasi berjalan lancar dan efisien. Yang harus diperhatikan dalam hal ini ialah agar bahan baku yang dibutuhkan hendaknya cukup tersedia sehingga dapat menjamin kelancaran produksi.

Perlu diperhatikan bahwa stock yang terlalu besar (over stock) merupakan pemborosan karena menyebabkan biaya yang terlalu besar untuk kapasitas dan support selama kapasitas di pusat distribusi. Selain itu, kelebihan stok berarti begitu banyak barang dagangan modal yang menganggur dan tidak berputar. Sebaliknya, kekurangan stok (tidak tersedia) dapat mengganggu kelancaran kegiatan usaha yang mengakibatkan berkurangnya dukungan kepada pembeli. Dalam melakukan kegiatan kreasi, suatu perusahaan atau Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) harus dapat menentukan pilihan dalam membeli bahan baku dalam ukuran yang sesuai dan memadai untuk jumlah stok yang memadai karena tidak sama mulai dari satu organisasi kemudian ke yang berikutnya. Setiap jumlah atau tingkat stok yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan berbeda untuk setiap organisasi, pabrik, miniatur, usaha kecil dan menengah (UMKM), bergantung pada volume produksi, jenis lini produksi, dan siklus.

Dalam lini produksi (fabrikasi), persediaan dapat terdiri dari: Stok bahan alami (komponen yang tidak dimurnikan atau komponen yang tidak dimurnikan), persediaan bahan pembantu, barang dalam proses (Work In Cycle), barang dagangan yang telah selesai, dan stok suku cadang tambahan. Ada tiga motivasi mengapa inventarisasi diperlukan, khususnya sebagai berikut: 1) menghilangkan dampak kerentanan. Untuk mengelola kerentanan, kerangka stok memutuskan stok krisis yang disebut Saham Kesejahteraan. 2) energi yang tersedia untuk berkreasi dan membeli papan. Intinya adalah untuk membuatnya mudah untuk (a) mengakomodasi penyebaran dan malam dari masalah biaya proyek pada item yang berbeda, dan (b) memberdayakan penggunaan satu peralatan untuk membuat jenis item yang berbeda. 3) mengharapkan perubahan populer dan penawaran.

Konsekuensinya, setiap jenis organisasi sebenarnya harus mengatur atau mengontrol stok. Namun, perlu ditekankan bahwa ini tidak dapat sepenuhnya menghilangkan risiko yang muncul dari inventaris yang terlalu besar atau terlalu kecil, tetapi hanya mengurangi risiko tersebut. Jadi untuk situasi ini kontrol atau pengawasan dapat membantu mengurangi pertaruhan sesedikit mungkin. Pengendalian merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh administrasi organisasi agar target yang ingin dicapai sesuai dengan

pengaturan. Pengendalian pada perusahaan, pabrik dan usaha kecil dan menengah (UMKM) sangat dibutuhkan karena dapat membantu mencapai tingkat efisiensi dalam penggunaan stok.

Salah satu pengendalian utama adalah pengendalian persediaan bahan alam karena stok merupakan komponen yang paling dinamis dalam tugas-tugas organisasi yang terus-menerus diperoleh, diubah, dan kemudian dipertukarkan. Mengenai persediaan komponen yang tidak dimurnikan, juga sangat penting untuk mengatur jumlah yang akan dibeli dalam jangka waktu tertentu, seberapa sering jumlah yang akan dibeli, kapan harus menyiapkan bahan alami. Ini dilakukan agar organisasi terhindar dari kemacetan produksi karena penundaan material. Untuk meningkatkan stok bahan baku dalam suatu perusahaan atau usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki metode sangatlah penting. Salah satu teknik yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau UMKM adalah strategi Monetary Request Amount (EOQ). Financial Request Quality (EOQ) merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengefisienkan perolehan bahan alam yang dapat menurunkan biaya stok sehingga produktivitas stok material di dalam organisasi dapat berjalan dengan baik. Strategi EOQ (Jumlah Permintaan Uang) mencoba mencapai tingkat stok paling sedikit, biaya lebih rendah, dan kualitas lebih baik. Selain menentukan EOQ (Financial Request Amount), perusahaan atau Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) juga harus menentukan kapan harus memesan kembali bahan mentah yang akan digunakan atau ROP (Re Request Point) sehingga perolehan bahan alami telah ditentukan dalam EOQ (Monetary Request Amount).) tidak menghalangi latihan penciptaan halus. ROP (Re Request Point) atau titik pemesanan ulang adalah saat tertentu di mana permintaan lain harus diajukan. Ini adalah kemampuan EOQ (Financial Request Amount), beauty period, dan terminasi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan biaya permintaan, biaya kapasitas, biaya bahan mentah pada 3 umk di sukabumi?
2. Petunjuk penentuan stok bahan mentah dengan teknik financial request amount (eoq) untuk umkm baso aci bondol, kedai reumbay, seblak blakblakan.
3. Bagaimana pengendalian stok bahan baku di umk untuk menjamin kelancaran proses pembuatan dan menghindari kekurangan pasokan bahan baku?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah di atas, tujuan yang ingindi capai dalam penelitian ini ialah :

1. Mengetahui perhitungan stok bahan mentah menggunakan teknik Economic Order Quantity (EOQ) pada UMKM Baso aci Bondol, Kedai Reumbay, Seblak Blakblakan dan mengetahui ketepatan strategi Economic Order Quantity (EOQ) sebagai estimasi bahan alam pengendalian stok di UMKM Baso aci Bondol, Reumbay Store, Seblak Blakblakan.
2. Untuk meingetahui pengendalian persediaan bahan baku dengan Menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) pada UMKM Baso aci bondol,KedaiReumbay, Seblak Blakblakan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti, UMKM,dan pihak lainnya, manfaat dari penelitian ini ialah :

i. Manfaat teoritis

Secara hipotetik diyakini bahwa hasil pemeriksaan ini akan memberikan peningkatan informasi sehubungan dengan pengendalian stok bahan alam menggunakan bahan.

Teknik Jumlah Permintaan Moneter (EOQ) untuk memastikan komponen yang tida dimurnikan akan dikirim.

ii. Manfaat praktik

Pada dasarnya diyakini bahwa akan bermanfaat bagi masyarakat umum untuk dapat menambahkan pengetahuan tentang kontrol stok bahan mentah menggunakan metode Jumlah Permintaan Keuangan (EOQ) untuk bisnis dan Usaha Mini, Kecil dan Pusat (UMKM) yang terlibat dalam modern sehingga dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengetahui secara mendalam dan jelas mengenai stok bahan mentah dengan menggunakan strategi Financial Request Amount (EOQ).

1.5 JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari owner atau pemilik UMKM, karyawan ataupun semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan operasional sebuah perusahaan. Dilihat dari sumber data pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.

Baso Aci Kami melakukan wawancara langsung dengan pemilik UMKM untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengendalian persediaan bahan baku pesanan menggunakan metode EQQ. Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Data dapat diperoleh dari pemilik perusahaan, karyawan ataupun semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan operasional sebuah perusahaan. Dilihat dari sumber data pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam peneliti ini :

A. Data Primer

Data primer, adalah informasi yang diperoleh para ahli langsung dari sumber informasi. Informasi penting diperoleh melalui pemilik usaha dan pekerja Baso Aci Bondol Miniatur, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), Kedai Reumbay dan Seblak Blakblakan melalui persepsi langsung pada organisasi. Informasi penting yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Data harga produk per unit pemilik UMKM Baso Aci Bondol, Kedai Reumbay dan Seblak Blakblakan pada bulan Januari 2022 - Desember 2022
- b) Data permintaan pemilik UMKM Baso Aci Bondol, Kedai Reumbay dan SeblakBlakblakan pada bulan Januari 2022 - Desember 2022
- c) Data persediaan pemilik UMKM Baso Aci Bondol, Kedai Reumbay dan SeblakBlakblakan pada bulan Januari 2022 - Desember 2022
- d) Data biaya pemesanan pemilik UMKM Baso Aci Bondol, Kedai Reumbay dan Seblak Blakblakan pada bulan Januari 2022 - Desember 2022
- e) Data biaya penyimpanan pemilik UMKM Baso Aci Bondol, Kedai Reumbay dan Seblak Blakblakan pada bulan Januari 2022 - Desember 2022

1.6 STUDI KASUS

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang memberikan gambaran rinci dan obyektif tentang penggunaan metode EQQ serta karakteristik persediaan yang terkait. Fokus dari studi kasus ini adalah melakukan analisis mendalam dan detail terhadap satu atau beberapa kasus

khusus dengan mengumpulkan data secara menyeluruh. Pendekatan analisis kontekstual memungkinkan para ahli tetap menyeluruh dan menyelidiki aspek yang luas. Menurut Arikunto (2013), Teknik penelitian dicirikan sebagai strategi yang digunakan oleh analis untuk mengumpulkan informasi penelitian.

Ujian pencipta berjudul Investigasi Persediaan Bahan Baku Pada 3 Umk di Sukabumi Menggunakan Teknik Jumlah Permintaan Finansial.. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan metode EQQ dalam pengendalian persediaan bahan baku pesanan dan memberikan saran yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan pengelolaan persediaan. Data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan melalui metode kuantitatif dapat

memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efisiensi, biaya, dan pola persediaan bahan baku pesanan yang dikelola menggunakan metode EQQ.

1.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam melakukan pengumpulan data, tentunya dapat dilakukan dalam beberapa cara tergantung dari mana sumber data tersebut bisa peneliti peroleh. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan baik secara langsung maupun melalui telepon. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada pemilik UMKM Baso Aci Bondol, Kedai Reumbay dan Seblak Blakblakan terkait tentang profil perusahaan, jumlah karyawan, informasi terkait dengan permasalahan persediaan yang sedang dihadapi oleh perusahaan, serta untuk memperoleh data-data primer.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke tempat kegiatan pada perusahaan. Observasi dalam studi dilakukan untuk mengamati secara langsung tempat persediaan barang/ layout pemilik UMKM Baso Aci Bondol, Kedai Reumbay dan Seblak Blakblakan.

1.8 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam menganalisis pengendalian persediaan barang pemilik UMKM Baso Aci Bondol, Kedai Reumbay dan Seblak Blakblakan maka teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Economic Order Quantity yaitu : Menurut Heizer & Render, (2017) terdapat tujuh langkah dalam menyelesaikan perhitungan dengan menggunakan EOQ yaitu :

- Menghitung permintaan dari akhir periode
- Menghitung biaya sekali pemesanan
- Menghitung biaya penyimpanan per unit pada produk
- Memutuskan jumlah pesanan yang efisien dengan menggunakan strategi EOQ. Untuk memutuskan permintaan bahan alam, diperlukan perhitungan yang sangat hati-hati dan hati-hati. Aturan penting dari strategi ini adalah membatasi pengeluaran stok dan meningkatkan jumlah bahan alami yang harus digunakan untuk setiap kreasi. Informasi yang diharapkan untuk menentukan jumlah permintaan yang ideal mencakup bunga/pemanfaatan (D), biaya permintaan (S), dan biaya kapasitas (H). Dalam hipotesis moneter, sesuai Hezer meminta komponen yang tidak dimurnikan menggunakan persamaan EOQ, khususnya:

$$Q^* = \sqrt{\frac{2 \cdot D \cdot S}{H}}$$

Keterangan :

Q^* = Jumlah pesanan optimal
 S = biaya pesanan
 D = jumlah kebutuhan bahan
 H = biaya penyimpanan per unit per tahun
 Biaya pemesanan tahunan = $\frac{D}{Q}$

Keterangan :

D = Permintaan, per tahun
 S = Biaya pesanan
 Q = Ukuran pesanan

Biaya penyimpanan memiliki rumus : $\text{Biaya penyimpanan} = \frac{Q}{H} \cdot H$

Keterangan :

H = Baya penyimpanan per unit
 Q = Jumlah barang setiap pesanan

- Menghitung total biaya persediaan

$$D \cap^* \text{TIC} = \left(\frac{D}{Q^*} \right) S + \left(\frac{Q^*}{2} \right) H$$

Keterangan :

D = Permintaan, biasanya dalam unit per tahun
 S = Biaya pemesanan
 Q = Ukuran pesanan
 H = Biaya Penyimpanan per unit.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawan, C., Pramiudi, U., & Edison, E. (2013). Penerapan Metode Economic Order Quantity Dalam Mewujudkan Efisiensi Biaya Persediaan STUDI KASUS PADA PT. SETIAJAYA MOBILINDO BOGOR. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(3), 203–214. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i3.245>
- Jayanti, D. (2018). Business Development “Typical Instant Textures Palembang ”With the Matrix Ansoff Approach. *Thesis, 15911094*, 45–67.
- Mathematics, A. (2016). 済無 *No Title No Title No Title. 2010*, 1–23.
- Pemasaran, S., Teh, S., & Dan, E. (2022). *Strategi pemasaran seblak teh erna dan perkembangan usahanya*.
- Saefullah, A., Fadli, A., Agustina, I., & Abas, F. (1845).
- Student, M. T., Kumar, R. R., Omments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I.,
- Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id,
- S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S.,
- Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Wahyudi, R. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ Di Toko Era Baru Samarinda. *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(1), 162–173. [http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/03/E-journal PDF \(03-04-15-03-58-13\).pdf](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/03/E-journal PDF (03-04-15-03-58-13).pdf)
- (Student et al., 2021)(Saefullah et al., 1845)
- (Herawan et al., 2013)(Pemasaran et al., 2022)(Jayanti, 2018)(Mathematics, 2016)(Wahyudi, 2015) Dewi, P., Nyoman, I., Herawati, T., Made, I., Wahyuni, A., Ekonomi, J., Akuntansi, D., Ekonomi, F., & Id, I. A. C. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan dengan Metode (EOQ) Economic Order Quantity guna Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Pengemas Air Mineral. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 1–12. <https://ejournal/undiksha.ac.id>
- Ratningsih, R. (2021). Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada CV Syahdika. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 158–164.

<https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11342>

- (Ratningsih, 2021) Dewi, P., Nyoman, I., Herawati, T., Made, I., Wahyuni, A., Ekonomi, J., Akuntansi, D., Ekonomi, F., & Id, I. A. C. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan dengan Metode (EOQ) Economic Order Quantity guna Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Pengemas Air Mineral. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 1–12. <https://ejournal/undiksha.ac.id>
- Ratningsih, R. (2021). Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada CV Syahdika. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 158–164. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11342>
- (Dewi et al., 2019)

PROFIL PENULIS



Dina Sari Warna

Penulis lahir di Cidahu, Sukabumi pada tanggal 11 Desember 1998. Penulis memulai jenjang Pendidikan di sekolah dasar di SDN 2 GIRIJAYA pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP PGRI 2 CIDAHU, dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMK YPM CIDAHU, lulus pada tahun 2017. Pada akhirnya penulis mendaftarkan diri di Universitas Nusa Putra pada tahun 2021 hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora, Jurusan Manajemen



Rosita Juniarti

Penulis lahir di Parakansalak, Sukabumi pada tanggal 05 Juni 2002. Penulis memulai jenjang Pendidikan di sekolah dasar di SDN Cikupa pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Yasidik Parakansalak dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Parakansalak, lulus pada tahun 2020. Pada akhirnya penulis mendaftarkan diri di Universitas Nusa Putra pada tahun 2021 hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora, Jurusan Manajemen



Sakopa Maida

Penulis lahir di Bojonggenteng, Sukabumi pada tanggal 28 Mei 2001. Penulis memulai jenjang Pendidikan di sekolah dasar di MI BPPI Nangela pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP BPPI Bojonggenteng dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Al-Atiqiyah, lulus pada tahun 2020. Pada akhirnya penulis mendaftarkan diri di Universitas Nusa Putra pada tahun 2021 hingga saat ini,

penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora, Jurusan Manajemen



Gustian Djuanda

Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986.

Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI)pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI

Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter, sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar

Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai

Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak

Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini

Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang

Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya

Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan Berbagai Book Chapter dan Book Monograph telah dihasilkan sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Pengembangan Bisnis baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012

Email Penulis: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-3341-769